PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO PADA PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH SELAMA 2013-2017

Sartika Adungka, Aftoni Sutanto
Prodi Manajemen, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Univ. Ahmad Dahlan, Yogyakarta
sartikaadungka1998@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari 4 variabel ekonomi makro yaitu: inflasi, jumlah uang beredar, Produk Domestik Bruto (PDB), dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang teepresentasikan oleh laporan Return on Assets (ROA) selama periode 2013-2017. Penelitian ini mengambil sampel 8 Bank Umum Syariah (BUS) dari 12 BUS yang ada di Indonesia. Delapan bank ini dipilih sebagai sampel karena memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tiap website resmi BUS dan data-data terkait yang diteliti. Penelitian ini menggunakan Analisis-Regresi Data-Panel. Hasil analisis-data menunjukkan bahwa PDB dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh secara negatif dan secara signifikan terhadap ROA. Secara bersamaan, empat variabel ekonomi makro ini, tidak berpengaruh terhadap ROA dari 8 BUS di Indonesia selama periode 2013-2017.

Kata-kunci: Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Return on Assets (ROA).

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of 4 macroeconomic variables, namely: inflation, money supply, Gross Domestic Product (GDP), and interest rates on the profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia represented by the Return on Assets (ROA) report during 2013- 2017. This study took a sample of 8 Islamic Commercial Banks (BUS) from 12 BUS in Indonesia. These eight banks were selected as samples because they met the criteria needed for this study. This study uses secondary data from each BUS official website and related data examined. This research uses Panel-Regression Analysis. The results of the analysis-data show that GDP and interest rates have no effect on ROA, while inflation and the money supply have a negative and significant effect on ROA. Simultaneously, these four macroeconomic variables did not affect the ROA of 8 BUS in Indonesia during the 2013-2017 period.
.

Keywords: *Inflation, Gross Domestic Product (GDP), Total Money Supply, Interest Rates, Return on Assets (ROA).*

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah di Indonesia berkembang dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan keberhasilan perbankan syariah tumbuh kembang di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah bisa dilihat dari jumlah perbankan syariah baik itu Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia saat ini. Saat ini terdapat 12 BUS dan 22 UUS yang tersebar dan memiliki cabang-cabang hampir di seluruh Indonesia.

Salah satu cara mengukur kinerja keuangan BUS yang ada di Indonesia adalah dengan melihat dan mempelajari rasio profitabilitas (laba-rugi perusahaan) yang dituangkan dalam laporan keuangan bank tersebut. Semua kegiatan operasional BUS, pada dasarnya akan mengarah pada perolehan laba operasi bank. Rasio profitabilitas ini, dipergunakan oleh berbagai

pihak yang berkepentingan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perbankan syariah (BUS dan UUS) dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara pendapatan dengan investasi atau ekuitas yang digunakan oleh BUS maupun UUS. Dalam mengukur profitabilitas bank baik itu bank konvensional maupun bank umum Syariah, digunakanlah variabel Return on Asset (ROA) dan atau Return on Equity (ROE). Dalam penelitian ini digunakan variabel ROA sebagai variabel terikat. Perbankan syariah yang ada saat ini diwajibkan dan diharuskan bisa menganalisis kinerja keuangan yang ada pada perusahaan mereka. Kinerja keuangan BUS disini dapat diinterpretasikan dari laporan keuangan bank yang dibuat setiap tahunnya. Laporan keuangan yang baik terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini akan memberikan banyak data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank yang diteliti, terutama dalam hal keuangannya. Melalui laporan keuangan inilah, rasio keuangan dapat diukur dengan baik karena laporan ini menunjukkan kinerja-keuangan dari BUS di Indonesia, mulai dari sisi modal, likuiditas, profitabilitas, kualitas aset, dan rasio lainnya.

Perbankan Syariah dan Fungsi BUS

Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dan terkait dengan BUS dan UUS, termasuk institusinya, aktivitas bisnisnya, serta caranya dan proses dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

BUS berfungsi sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan harta dalam bentuk simpanan dan kemudian mendistribusikannya kembali untuk masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk uang tunai dan atau kredit guna meningkatkan kehidupan banyak orang. Hal ini termaktub di UU No. 21 pasal 1 ayat (2) tahun 2008 yang memberikan kewenangan dan izin untuk bank syariah menjalankan fungsinya sebagai perantara keuangan, yang mengumpulkan dana dari publik dan menyalurkannya kepada publik.

Ekonomi Makro dan Variabelnya

Menurut Murni (2009: 2), Ekonomi makro atau biasa disebut makroekonomi adalah salah satu studi tentang peristiwa ekonomi secara keseluruhan. Keseluruhan disini dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan dari para pelaku ekonomi: (1) kegiatan produsen secara keseluruhan, (2) kegiatan konsumen secara keseluruhan, (3) kegiatan pemerintah, dan (4) kegiatan ekonomi luar negeri. Dan berikut 4 variabel dari ekonomi makro yang penulis gunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini:

1. Produk Domestik Bruto (PDB)
2. Inflasi
3. Tingkat Suku Bunga BI
4. Jumlah Uang Beredar

Penulis membatasi empat variabel ekonomi makro diatas untuk diteliti pengaruhnya terhadap profitabilitas BUS yang diwakili oleh ROA dari setiap bank yang ditentukan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini penting, karena bisa digunakan manajemen bank syariah di Indonesia untuk dapat menentukan kebijakan yang tepat kedepannya terkait dengan perubahan kebijakan ekonomi makro yang dapat terjadi secara lambat atau secara cepat/drastis. Sebagai tambahan, Manajemen bank syariah juga dapat mengambil langkah antisipatif untuk mengendalikan resiko yang disebabkan oleh perubahan kebijakan ekonomi makro.

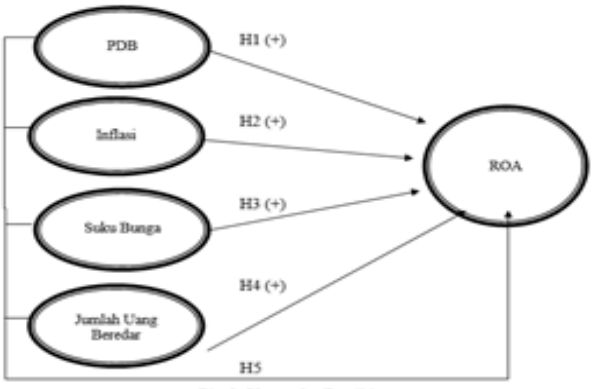

Pic. 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H1: PDB berpengaruh secara signifikan pada ROA BUS di Indonesia

H2: Inflasi berpengaruh secara signifikan pada ROA BUSdi Indonesia

H3: Suku bunga berpengaruh secara signifikan pada ROA BUS di Indonesia

E-ISSN : 2502 - 1798
P-ISSN : 2527 - 4198

H4: Jumlah uang beredar berpengaruh secara signifikan pada ROA BUS di Indonesia
H5: Inflasi, PDB, jumlah uang beredar, dan tingkat suku bunga secara bersamaan berpengaruh secara signifikan pada ROA BUS di Indonesia

METODE PENELITIAN

Teknik Sampel dan Pengumpulan Data

Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini. Hasilnya terpilih 8 BUS yang memenuhi syarat sebagai sampel dari 12 BUS yang ada di Indonesia saat ini. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi (menggunakan data sekunder). Sumber data berasal dari situs web resmi semua variabel penelitian ini.

Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) dari 8 BUS di Indonesia pada periode 2013-2017. ROA ada guna mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan secara keseluruhan (Rivai et al., 2007).

2. Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini ada 4, yaitu:

a. PDB Nasional dalam kurun waktu 2013-2017 (X_1)
b. Inflasi di Indonesia berdasar persentase kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dalam kurun waktu 2013-2017 (X_2)
c. Tingkat Suku-Bunga BI dalam kurun waktu 2013-2017 (X_3)
d. Jumlah Uang yang Beredar di masyarakat dalam kurun waktu 2013-2017 (X_4)

Teknik dan Model Data Analisis

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunkan model regresi data panel. Selain model regresi data panel, penulis juga lakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dari semua uji asumsi klasik yang penulis lakukan (Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas), didapatkan hasil bahwa semua data penelitian ini valid.

Analisis Regresi Data Panel

Model efek acak dipilih untuk penelitian ini karena dalam tes Hausman, nilai prob. penampang acak diperoleh nilai 0,6192 > 0,05 sehingga harus menggunakan model efek acak.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Coefficient
C	98.28803
Produk Domestik Bruto (PDB)	-0.733856
Inflasi (INF)	-0.231720
Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI rate)	-0.493418
Jumlah Uang yang Beredar (M2)	-13.48528

Sumber: Data diolah dari Eviews 10 (2018)

Dari hasil analisis regresi data panel dari Tabel 1, maka didapat persamaan analisis regresi sebagai berikut: ROA = 98.28803 - 0.733856 PDB - 0.231720 INF - 0.493418 BI rate - 13.48528 M2 + e

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil dari Uji Parsial (uji t)

Variabel Independen	Prob.	Keterangan
Produk Domestik Bruto (PDB)	0.4189	Non signifikan
Inflasi	0.0287	Signifikan
Tingkat Suku Bunga	0.1740	Non signifikan
Jumlah Uang yang Beredar di Masyarakat	0.0214	Signifikan

Berdasarkan Tabel 2, variabel PDB dan tingkat suku bunga secara parsial tidak memengaruhi ROA secara signifikan. Disisi lain variabel inflasi dan jumlah uang ynag beredar di masyarakat secara parsial memengaruhi ROA Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 4 hipotesi awal, hanya 2 hipotesis terbukti: H2 dan H4,

sedangkan H1 dan H3, tidak terbukti dan tertolak.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil tes F didapat Prob. F-statistik 0,166568 > 0,05. Hal ini berarti secara simultan semua variable bebas tidak memengaruhi secara signifikan pada ROA.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-square penelitian ini adalah 0,265757 atau 26,5%. Hal ini berarti variabel bebas penelitian ini hanya mampu memengaruhi ROA sebesar 26,5%, sedangkan 73,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis H_1, H_2, H_3, dan H_4 menyatakan bahwa PDB dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA BUS di Indonesia selama kurun waktu 2013-2017. Sedangkan untuk inflasi dan jumlah uang yang beredar memiliki pengaruh signifikan pada ROA BUS di Indonesia selama kurun waktu 2013-2017. Hasil uji H_1 sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Anas Tinton Saputra (2015), untuk hasil uji H_2 dan H_3 sejalan dengan hasil penelitian dari Ayu Yanita Sahara (2009), dan untuk hasil uji H_4 sama dengan hasil penelitian Kurniawan Haslamiyanto (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari pembahasan yang sudah dilakukan menyatakan bahwa 4 variabel ekonomi makro penelitan ini ada yang berpengaruh secara siginifkan pada ROA BUS di Indonesia dan ada juga yang tidak berpengaruh pada ROA BUS di Indonesia dalam kurun waktu 2013-2017. Hanya 2 variabel independen penelitian ini, yaitu: (1) inflasi dan (2) jumlah uang beredar yang memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen, ROA BUS di Indonesia selama kurun waktu 2013-2017. Sedangkan 2 variabel independen lainnya (PDB dan tingkat suku bunga), terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen, ROA BUS di Indonesia dalam kurun waktu 2013-2017.

Diharapkan kedepannya lebih banyak lagi variabel-variabel dari makro ekonomi yang diteliti, tidak terbatas pada 4 variabel makroekonomi penelitian ini, sehingga bisa memperoleh hasil yang lebih komprehensif tentang pengaruh makroekonomi terhadap profitabilitas BUS di Indonesia. Dan juga diharapkan peneliti selnjutnya untuk meneliti data yang ada tidak hanya pada 2013-2017, bias lebih luas lagi dan meneluruh. Dengan hasil ini, semoga bisa dibuat kebijakan-kebojakan yang menjadikan perekonomian Indonesia terkhusus ekonomi Syariah semakin baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 275.

Al Arif, Muhammad N. R. 2010. Teori Makro ekonomi Islam. Jakarta: Alfabeta.

Antonio, Muhammad S. 2001. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.

Arifin, Zainul. 2009. Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta: Azkia Publisher.

Bank BCA Syariah .Laporan Keuangan.http:// www.bcasyariah.co.id. Diakses tanggal 29 November 2018.

Bank BNI Syariah .Laporan Keuangan. http:// www.bnisyariah.co.id. Diakses tanggal 29 November 2018.

Bank Syariah Mandiri. Laporan Keuangan. http://www.syariahmandiri.co.id. Diakses tanggal 29 November 2018.

Bank Bukopin Syariah. Laporan Keuangan. http://www.syariahbukopin.co.id. Diakses tanggal 29 November 2018.

Bank Victoria Syariah. Laporan Keuangan. http://www.victoriasyariah.co.id. Diakses tanggal 29 November 2018.

Bank Mybank Syariah. Laporan Keuangan. http://www.mybanksyariah.co.id. Diakses tanggal 29 November 2018.

Bank Muamalat Indonesia.Laporan Keuangan. http://www.bankmuamalat.co.id. Diakses tanggal 29 November 2018.

BankJabar Banten Syariah. Laporan Keuangan. http://www.bankjbjsyariah.co.id. Diakses tanggal 29 November 2018.

Deliarnov. 2010. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Hanafi, M.M dan A. Halim. 2009. Analisis

E-ISSN : 2502 - 1798
P-ISSN : 2527 - 4198

Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. UUP STIM YKPN, Yogyakarta.

Harahap, S. S. 2008. Analisa Kritisatas Laporan Keuangan. Edisi 1 Cetakan 6. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Husnan, S. 2001. Manajemen Keuangan: Teoridan Penerapan. Edisi ke-3 BPFE. Yogyakarta.

Hakan, Etem, Ergec, dan Bangil Gulumser. 2012. *Impact of Interest Rate on Islamic and Conventional Banks: The Case of Turkey*. MPRA paper No. 29848, Turkey.

InflasiLaporanTahunan. http://www.bps.inflasi.co.id.Diakses tanggal 30 November 2018.

Ismail. 2011. ManajemenPerbankan. Jakarta: Kencana.

JumlahUangBeredar. LaporanTahunan. http://www.bps.uang-beredar-miliar-rupiah.co.id.Diakses tanggal 30 November 2018.

Kasmir. 2008. AnalisisLaporanKeuangan. PT.Raja GrafindoPersada. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajat. 2003. MetodeRisetUntukBisnisdanEkonomi. Jakarta: Erlangga.

LPE IB II.2004. MakroEkonomi Indonesia. Jakarta: GramediaPustakaUtama

Margaretha, F. 2011. TeoridanAplikasiManajemenKeuangan. Jakarta: Erlangga.

Munawir. 2007. AnalisaLaporanKeuangan. Edisikeempat. Liberty. Yogyakarta

Muhammad, Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Nurul Huda, dkk. 2008. EkonomiMakro Islam PendekatanTeoritis. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.

Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah. Diaksespadalamanhttp://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Default.aspx

Pracoyo, Tri K danAntyo. 2007. AspekdasarEkonomiMakro di Indonesia Seri Pertama. Jakarta: Grasindo.

ProdukDomestikBruto (PDB). LaporanTahunan. http://www.bps.produk-domestik-bruto.co.idDiakses tanggal 30 November 2018.

Sugiyono. 2015. MetodePenelitianPendidikan (PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Cetakan ke-13. Bandung: Alfabeta.

Suku Bunga BI. Laporan Tahunan. http://www.bps.suku bunga BI.co.id. Diakses tanggal 30 November 2018.

Swandayani, DesiMarilin, Kusumaningtias, Rohmawati. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2005-2009. JURNAL AKRUAL PPA FE Unesa bekerja sama dengan IAI Jawa Timur III (2): 137-155.

Sahara, Ayu Yanita. 2013. Analisis P engaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Syariah di Indonesia.Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya I (1): 149-157.

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Supardi. 2005. Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UII Press.